

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini Peneliti Menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab seorang guru khususnya dalam pembelajaran. Terkait dengan penelitian PTK ini, Menurut Hopkins Masnur Muslich mengatakan bahwa:

PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.¹

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Wiwirano Kabupaten Konawe Utara setelah proposal ini di seminarkan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

C. Subjek penelitian

Penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wiwirano yang berjumlah 25 orang siswa dengan rincian siswa laki laki berjumlah 9 orang dan perempuan berjumlah 16 orang siswa. Pemilihan tempat ini didasari dengan pertimbangan bahwa selain kurangnya motivasi belajar siswa pada PAI juga

¹ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 8

dikarenakan sekolah tersebut di desa tempat tinggal peneliti sehingga tidak memerlukan biaya transportasi untuk melakukan penelitian dan juga dapat mempermudah dan memahami situasi dan kondisi dari subjek penelitian serta lingkungan di sekitarnya.

D. Faktor Yang Diselidiki

Untuk lebih mudah dalam memecahkan masalah, ada beberapa faktor yang diselidiki adalah antara lain:

- 1) Faktor siswa yaitu mengamati hasil belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran dan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan minat dan kemampuan siswa dalam memahami materi belajar.
- 2) Faktor guru yaitu mengamati aktivitas guru dalam menyajikan materi pembelajaran sesuai dengan RPP dengan materi pembelajaran metode *Information Search*.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini yang pelaksanaannya selama 2 (dua) siklus. Sebelum melaksanakan tindakan terlebih dahulu dilakukan observasi awal yaitu untuk melihat kemampuan awal siswa mengenai pelajaran yang diajarkan oleh guru. Setiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari tahapan kegiatan: “1) perencanaan tindakan kelas; 2) pelaksanaan tindakan‘3) observasi dan evaluasi, serta 4) refleksi:

1) Perencanaan tindakan (*Planning*)

Setelah menetapkan metode *Information Search* dalam mengajarkan mata pelajaran pendidikan agama islam, maka kegiatan selanjutnya adalah menyiapkan beberapa hal yang diperlukan pada saat melakukan tindakan. Setelah berkonsultasi dengan Observer, peneliti melakukan hal hal sebagai berikut:

- a. Membuat rencana pembelajaran (RPP)
- b. Membuat lembar observasi terhadap siswa dan guru untuk memantau kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung
- c. Menyiapkan Perangkat Pembelajaran antara lain: buku dan LKS untuk membantu siswa lebih cepat dan memahami materi pelajaran sebagai media dalam menyajikan.
- d. Membuat alat evaluasi berupa penilaian hasil belajar yang dicapai setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

- a. Pelaksanaan tindakan yakni melaksanakan skenario pembelajaran melalui pembelajaran metode *Information Search*, seperti yang telah dicantumkan dalam RPP.
- b. Kegiatan pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan pada saat melakukan tindakan yaitu melihat apakah pelaksanaan tindakan sesuai skenario pembelajaran yang telah dibuat. Setelah itu dilakukan evaluasi, yaitu melihat keberhasilan pelaksanaan tindakan.

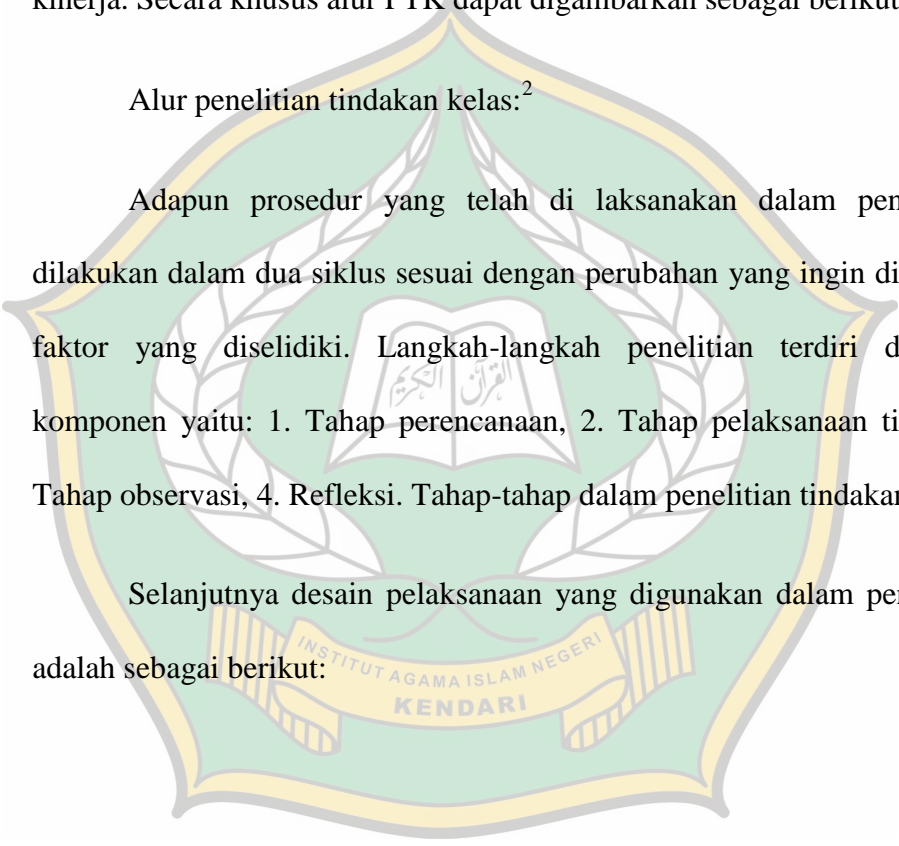
3) Refleksi (*reflection*)

Pada tahap ini dilaksanakan refleksi, yaitu menganalisis data data yang telah dikumpulkan pada kegiatan pengamatan. Kemudian dari hasil tersebut dilihat apakah telah memenuhi target yang yang ditetapkan pada indikator kinerja. Secara khusus alur PTK dapat digambarkan sebagai berikut:

Alur penelitian tindakan kelas:²

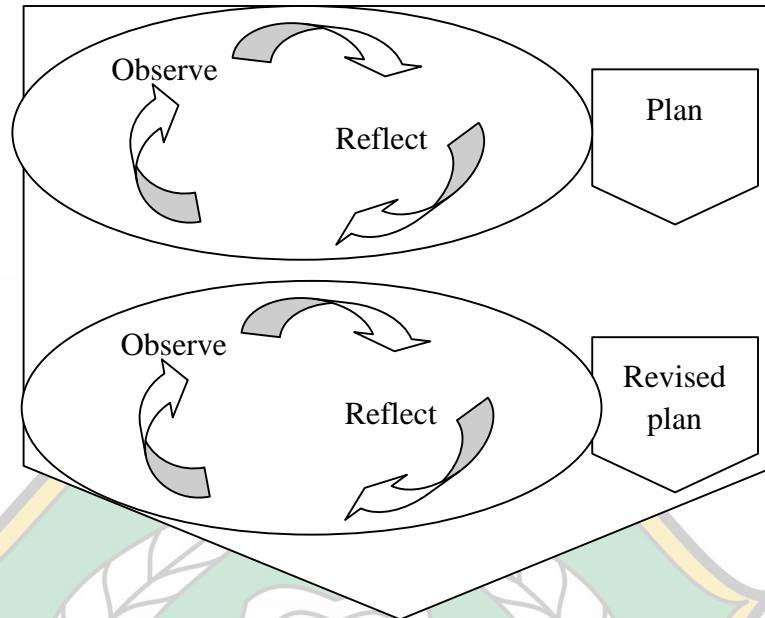
Adapun prosedur yang telah di laksanakan dalam penelitian ini dilakukan dalam dua siklus sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai pada faktor yang diselidiki. Langkah-langkah penelitian terdiri dari empat komponen yaitu: 1. Tahap perencanaan, 2. Tahap pelaksanaan tindakan, 3. Tahap observasi, 4. Refleksi. Tahap-tahap dalam penelitian tindakan kelas.

Selanjutnya desain pelaksanaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



² <https://Widodo1963.files.wordpress.com/2016/11/siklus-ptk.jpg>, Di akses tgl 19/11/2016

Desain Rencana Tindakan



Gambar 3.1.

Siklus Tindakan Model Kemmis dan Taggart (Hopkins, 1993:48)

Secara rinci kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada langkah-langkah pembelajaran dibawah ini:

1. Perencanaan (*Planing*)

Penulis bersama guru pengamat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan dengan mengacu pada pembelajaran *Information seach*.

- a. Membuat lembar observasi untuk memantau guru dalam menerapkan pembelajaran *Information search*, dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar pada setiap siklus.
- b. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang diperlukan.

c. Merancang alat evaluasi untuk tes tindakan pada setiap siklus penelitian tindakan kelas.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi terbimbing, disamping itu guru memantau aktivitas siswa dalam lembar observasi. Pelaksanaan tindakan kelas dengan pembelajaran *Information search*, di laksanakan sampai beberapa siklus dan akan dihentikan jika indikator penelitian telah tercapai melalui evaluasi.

a. Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti dan guru bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan aspek-aspek yang diteliti. Pada akhir pelaksanaan ini penulis melaksanakan evaluasi sejauh mana guru telah menerapkan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan dan hasil belajar siswa dengan menggunakan tes materi yang telah diajarkan dengan menerapkan pembelajaran *Information search*.

b. Refleksi

Peneliti melaksanakan diskusi dengan guru kolaborasi tentang hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dan evaluasi. Untuk melihat apakah kegiatan yang dilaksanakan telah dapat meningkatkan aktivitas siswa terhadap materi yang diajarkan. Dalam refleksi dilakukan identifikasi langkah-langkah kegiatan guru dalam menggunakan pembelajaran *Information seach*, yang menyebabkan keberhasilan maupun kegagalan dalam melaksanakan hasil

pembelajaran. hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah-langkah lebih lanjut pada siklus berikutnya.

F. Instrumen Penelitian

Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa unsur:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yaitu perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran dan pertemuan. Masing masing RPP berisi kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil motivasi belajar, tujuan pembelajaran, dan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode dan model pembelajaran yang telah ditentukan, yaitu metode *Information Search*.
2. Lembar observasi, lembar observasi ini dipergunakan untuk mengamati aktivitas guru dan murid dalam proses pembelajaran.
3. Tes, ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep pendidikan agama islam sesuai materi yang akan diajarkan.

G. Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah untuk data hasil dari penelitian berupa proses dan hasil belajar diperoleh melalui siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wiwirano Kabupaten Konawe Utara yang berjumlah 25 siswa,

sedangkan untuk data pendukung berupa profil dan keadaan sekolah diperoleh dari Kepala SMP Negeri 1 Wiwirano Kabupaten Konawe Utara.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui:

- a. Observasi, meliputi pengamatan terhadap aktivitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran demonstrasi dan aktifitas kegiatan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.
- b. Tes ini yang dilakukan oleh guru pada setiap akhir siklus kegiatan pembelajaran. Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa pada setiap akhir kegiatan pembelajaran, yang secara otomatis motivasi belajarnya juga meningkat jika hasilnya memuaskan atau baik.
- c. Dokumentasi, berupa photo atau kamera yang digunakan untuk menggambarkan secara visual kondisi pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan statistic deskriptif kualitatif, yang digunakan untuk menghitung keterlaksanaan scenario pembelajaran, untuk menghitung nilai siswa, rata-rata nilai siswa, ketuntasan belajar, keberhasilan aktivitas mengajar guru dan keberhasilan aktivitas belajar siswa.

1. Menentukan nilai siswa = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$
2. Menentukan rata-rata nilai siswa, $\bar{x} = \frac{\sum f_1}{n}$

Keterangan:

n = Jumlah siswa secara keseluruhan

x = Nilai rata-rata yang diperoleh

xi = Jumlah nilai setiap siswa

3. Menentukan ketuntasan belajar

- a. Ketuntasan individu

Ketuntasan individu siswa ditentukan berdasarkan nilai yang diperoleh pada setiap siklus. Nilai siswa dapat dikatakan tuntas apabila 70 (sesuai KKM yang ditetapkan sekolah)

- b. Ketuntasan klasikal

Ketuntasan klasikal ditentukan berdasarkan persentase ketuntasan individu siswa pada setiap siklus pembelajaran dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Tuntas} = \frac{\sum f_1}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

n = Jumlah siswa secara keseluruhan

xi = Jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar

Ketuntasan klasikal akan tercapai apabila 80% dari siswa telah mencapai nilai 70.

- c. Menentukan keberhasilan aktivitas mengajar guru dapat dilihat pada pelaksanaan scenario pembelajaran. Persentase keterlaksanaan pembelajaran dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\% \text{ KAMG} = \frac{\text{JSPG}}{\text{JSMG}} \times 100 \%$$

Keterangan:

JSPG = Jumlah skor perolehan guru dalam pelaksanaan skenario pembelajaran

JSMG = Jumlah skor maksimum guru dalam pelaksanaan skenario Pembelajaran

- d. Menentukan keberhasilan aktivitas belajar siswa. Keberhasilan pembelajaran siswa dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\% \text{ KABS} = \frac{\text{JSPS}}{\text{JSMS}} \times 100 \%$$

Keterangan:

JSPS = Jumlah skor perolehan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran

JSMG = Jumlah skor maksimum siswa dalam mengikuti proses pembelajaran

I. Indikator Kinerja

Sebagai indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini dilihat dari dua segi yaitu segi proses dan segi hasil (nilai) siswa.

1. Dari hasil belajar siswa penelitian ini dikatakan berhasil apabila minimal 80 % siswa telah mencapai nilai 70 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 1 Wiwirano tahun ajaran 2017/2018.
2. Dari segi proses, tindakan aktivitas guru dan aktivitas siswa dikatakan baik apabila minimal mncapai 80 % proses pelaksanaan tindakan sesuai dengan skenario pembelajaran.

